



“Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain.”

GERAK MAJU GEREJA ALKITAB ANUGERAH

EDISI NOVEMBER 2010

PENGANTAR

Sejak Oktober, sampai saat edisi Gema Anugerah ini disiapkan dalam bulan November 2010, bangsa kita berturut-turut diterpa bencana alam yang menelan banyak korban jiwa dan material. Banjir bandang menerjang Wasior di Papua. Mbah Marijan, juru kunci Gunung Merapi, mungkin memperhitungkan belum saatnya turun gunung ketika maut menyambang seisi rumahnya: beliau termasuk dalam deretan korban hembusan awan panas yang memporandakan kawasan kaki Gunung Merapi. Dalam lelap tertidur saudara-saudara kita di Mentawai dilanda gempa bumi serta disapu Tsunami yang membinasakan—Tsunami, yang ironisnya muncul beberapa saat setelah tanda peringatan dini dicabut.

Tiga bencana besar dengan akibat yang memilukan di atas menunjukkan bahwa setiap manusia, siapapun ia, adalah makhluk yang lemah dan tak berdaya. Di lain pihak, betapa besar dan dahsyatnya alam ciptaan Tuhan. Manusia tidak sanggup mengendalikannya. Membaca tanda-tanda gejolaknya pun sering keliru. Yang dapat kita lakukan pada akhirnya hanyalah mencari perlindungan dari Dia yang menciptakan alam, dan yang menempatkan kita di atas permukaan bumi: bulatan berinti panas dengan permukaan yang sewaktu-waktu bergejolak membawa petaka. Hanya dengan berada di dalam Tuhan saja kita dapat memahami rencana-Nya bagi semesta alam, bagi umat manusia, dan bagi kita secara pribadi. Dan rasa kuatir kita terhadap amukan alam tidak akan ada lagi. Sebaliknya seluruh ciptaan-Nya akan kita pandang dengan penuh kekaguman. Sungguh, di dalam alam, kebesaran dan kemuliaan Tuhan begitu nyata.

Selanjutnya kita akan menyadari bahwa mendapat kesempatan melayani Tuhan, pencipta alam semesta, adalah hal yang sangat istimewa. Kita seyogianya sangat bersyukur sedang melayani Tuhan (walaupun tantangannya besar, dan kewajiban yang kita pikul berat)!

Redaksi.

Diterbitkan oleh

Pustaka Alkitab Anugerah, Departemen Literatur Gereja Alkitab Anugerah
sebagai Media Komunikasi dan Informasi Gerak Maju Gereja Alkitab Anugerah di Indonesia

Penanggung Jawab: Majelis Pengurus Shode Gereja Alkitab Anugerah

Tim Redaksi: Pdt. Jerry HM Sumanti, Pdt. Pieter H Sambur, Ev. Szhonie R Pontolawokang, Johan C. Pandelaki

Alamat Sekretariat: Jl. Cipinang Pulomaja No. 3, Cipinang Besar Utara, Jakarta 13410

Email: sinodegaa@yahoo.com; pustakaanugerah@gmail.com

Rekening Bank: BNI Cabang Jatinegara Jakarta, No.Rek: 00008910320 a.n. Gereja Alkitab Anugerah

VISI DAN PROGRAM UNGGULAN

Oleh: Pdt. Piet H. Sambur, SPAK, STh,
Sekretaris Majelis Pengurus Sinode Gereja Alkitab Anugerah

“Mereka terus memuji-muji Allah dan disenangi oleh semua orang. Setiap hari jumlah mereka terus bertambah karena Tuhan memberikan kepada mereka orang-orang yang sedang diselamatkan” (Kisah Para Rasul 2:47, BIS).

Puji Tuhan karena Gema Anugerah terbit lagi untuk menyapa Saudara-saudara sekalian.

Kami hanya ingin mengingatkan kepada semua jajaran di GAA yang sama-sama kita cintai bahwa visi GAA adalah “Bersinergi untuk kemuliaan Allah” dan Program Unggulan GAA dalam masa pelayanan 2008 hingga 2012 adalah “Pencapaian Delapan Provinsi baru.”



Bagaimana caranya supaya semua itu dapat dicapai? Tentu jawabnya terpulang kepada semua jajaran di GAA mulai dari MPS, MPG, MPW, MPGW, MPSJ, MPJ, Ladang dan STTAM; dan jangan dilupakan peran semua anggota GAA, termasuk Keputrian, Pemuda dan Anak-anak. Ya, semua harus mengabarkan Injil Kasih Karunia Allah, kapan saja, kepada siapa saja, di mana saja. Kalau itu yang kita lakukan maka yang akan terjadi adalah, orang-orang yang diselamatkan termasuk kita, akan:

1. terus-menerus memuji Allah,
2. disenangi semua orang,
3. tiap hari Tuhan menambahkan jumlah kita,
4. juga jumlah mereka yang diselamatkan.

Taktik dan strategi yang dipraktikkan kumpulan orang percaya pada zaman Kisah Para Rasul 2 (yang nota bene masih dalam zaman Hukum Taurat) tersebut kelihatan tetap relevan diterapkan bagi Pertumbuhan Jemaat dalam dispensasi Anugerah Allah yang mula-mula diungkapkan kepada Rasul Paulus ini. Malahan kelihatannya Rasul Paulus-lah orang yang paling berhasil mengimplementasikan strategi tersebut.

Mari kita mengikuti jejak beliau demi kemuliaan Kristus Tuhan dan Juruselamat kita.

Selamat berjuang, selamat melayani.

SEPUTAR PELAYANAN

Berita seputar pelayanan di bawah ini bersumber pada Laporan MPS mengenai kegiatan pelayanan pasca Rakernas.

Kunjungan Pelayanan

Pdt. Audy R. Ngantung, Bendahara MPS, mengadakan kunjungan ke MPW Sulselrabar pada 25 - 30 Mei 2010 dalam rangka Penahbisan Ev. Paus Randa menjadi pendeta, yang didahului dengan konseling terhadap beliau dan istri serta anak tentang implikasi-implikasi bagi seorang pendeta tertahbis. Pdt. Ngantung juga telah turut mengatur mutasi Pdt. Jan Waworuntu dari Makassar ke Kedung Wungu, Blitar.

Pdt. Mangaranap Panjaitan, Wakil Ketua MPS dan Ketua MPW JJBS telah berkunjung ke Sumatera Utara dan mulai merintis pelayanan di beberapa kota di sana dan dijadwalkan akan selalu berkunjung ke sana, sekali setiap dua bulan.

Pdt. Marthen J. Musa, anggota MPS, yang berdomisili di Manado, pada 27 Mei - 30 Juni 2010 berkunjung ke Kalimantan Barat dan mengatur penggabungan sebuah jemaat yang belum bernaung di bawah sebuah gereja resmi, ke dalam GAA, di Desa Pakucing Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang (lihat Pencapaian Provinsi Baru). Setelah itu beliau berkunjung ke Kantor MPS Jakarta untuk rapat-rapat MPS, kemudian ke Bali untuk mengecek pelayanan di sana sambil mengikuti seminar PI kepada kaum malsi oleh STII Bali. Awal dan pertengahan Agustus berkunjung ke Gorontalo dan memimpin pernikahan Sdr. Novy Wulur pada 7 Agustus 2010. Kemudian meneruskan perkhunjungan ke Palu, Sulteng, dan ke Ladang Dongi-Dongi. Di Dongi-dongi memimpin KKR, melaksanakan dedikasi 40 anggota GAA, dan mengadakan penahbisan Pastori baru. Sesudah itu berangkat ke Balikpapan dan melakukan konsolidasi pelayanan MPW Kaltim.

Pdt. Piet H. Sambur, Sekretaris MPS, berkunjung ke Bali pada 4 - 11 Juli 2010, didampingi Pdt. Marthen J. Musa, Pdt. Harold Z. Sigar (anggota MPG) dan Pdt. Herodion B. Indino (rekan sepelayanan dari Filipina) untuk hadir dalam seminar sepekan dari STII. Didampingi Pdt. Indino pada 4 Juli 2010 malam telah berusaha melakukan persuasi agar Sdri. Cathy Ward mau ditunjuk sebagai tenaga resmi UI GAA di Bali, tetapi beliau menolak dengan alasan tetap dapat mengkoordinasikan pelayanan di Bali tanpa

menjadi UI resmi sampai adanya tenaga PG GAA yang definitif. Pada 11 Juli 2010 Pdt. Indino berkhotbah dalam ibadah GAA Ladang Bali sedangkan Pdt. Sambur mengajar Kelas Alkitab Minggu.

Pdt. Marthinus F. Kambey, Ketua MPS, berkunjung ke Yogyakarta pada 28 Juni – 1 Juli 2010 dalam rangka mengatur pelayanan di sana sehubungan dengan dimutasikannya Ev. Yoal Benyamin (pelayan di Yogyakarta) dan Ev. Zein Dachi (pelayan di Ungaran) ke STTAM di Lembean, Sulawesi Utara. Pelayanan di kedua tempat tersebut untuk sementara ditangani Utusan Injil Patty Fangidae (lihat juga Mutasi PG). Tanggal 30 Juli Ketua MPS menuju Sulawesi Utara, mengikuti pemelukada di sana sekaligus hadir dalam Dies Natalis dan Wisuda Sarjana di STTAM pada 8 Agustus 2010. Beliau berkunjung ke beberapa SJ seperti Kotamobagu, Filipi Manado, Tagulandang, dan turut mendampingi Pimpinan STTAM ketika diadakan Visitasi dari petugas Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI pada 31 Agustus. Ketua MPS kembali ke Kantor MPS di Jakarta pada 15 September 2010.

Pencapaian Provinsi Baru

Program Unggulan MPS sejak SR XIII adalah pencapaian delapan provinsi baru. Dalam realisasinya pada dua tahun pertama barulah dua provinsi yang dicapai, yaitu DI Yogyakarta dan Bali. Sedangkan pasca Rakernas Balikpapan baru satu provinsi yang dicapai, yaitu Kalbar (lihat kunjungan Pdt. Marthen J. Musa). Jadi untuk sisa masa pelayanan MPS 2008-2012, masih lima provinsi baru yang harus dicapai.

Tersedia Buku Dalam Bahasa Indonesia

- * A DISPENSATIONAL THEOLOGY: Teologi Sistematis Dispensasional.....@ Rp 250.000
- * BIBLE TRUTH: Apa Yang Kami Percayai dan Mengapa Kami Memercayainya.....@ Rp 15.000

Untuk Pemesanan Hubungi Pustaka Alkitab Anugerah atau Pelayan Tuhan
di Jemaat Saudara.

BERITA DALAM GAMBAR



PELA YANAN GAA DI PAKUCING, KALIMANTAN BARAT



PENAHBISAN PENDETA GAA DI MAKASSAR



Prosesi Wisuda Sarjana Teologi (STh) Mahasiswa STTA Manado,
Tanggal 8 Agustus 2010





Orientasi Penerimaan Mahasiswa Baru
STTAnderson Manado



Mahasiswa lanjutan STTAnderson Manado,
bersama beberapa Tenaga Pengajar

POKOK DOA

- Kebutuhan Dana untuk Operasional Sekretariat dan PG UI di MPS yang saat ini minus ± Rp. 20.000.000,-
- Kiranya MPSJ dan MPJ memenuhi kewajiban memberi kepada MPS 25% dan 15% pendapatan per bulan, demi memenuhi kebutuhan dana kegiatan operasional MPS.
- Istri Sdr. Warwanto di Sowaeng Sangihe, Ny. Yayang Warwanto yang baru melahirkan bayinya yang pertama. Tolong doakan juga kebutuhan pasca melahirkan.
- Kel. Pdt. Bert Haniko yang sudah berangkat bersama istri ke jemaat Ringroad Balikpapan minggu ke-2 Oktober ini.
- Kel. Pdt. Pieter J. Manoppo dimutasikan dari Papua ke MPW Sulutenggo.
- Sdr. Desnatal T. Waruwu yang siap diterjunkan ke MPW Sulselrabar.
- Doakan kerinduan Sdr. Marlyn Teresia Tobing untuk melayani di Ladang Bali, rencana ditempatkan di sana pada Januari 2011.
- Doakan pembelian tanah gereja di Palolo seharga Rp. 21.000.000,-. Dana yang telah dibayarkan Rp. 15.000.000,- Doakanlah kiranya dana yang belum terbayarkan sebesar Rp. 6.000.000,- yang akan dicicil selama 4 bulan ke depan dapat terpenuhi.
- Doakan hasil pelatihan PI kepada Sdr.2 sepuu/tetangga non Kristen yang sudah dilaksanakan di Jemaat Ngembul dan Kedung Wungu Blitar pada 19 s.d 20 Oktober 2010. Pelatih Pdt. Harold Z. Sigar dan Pdt. Piet H. Sambur serta Pdt. Denny Mewengkang. Yang terakhir adalah Penceramah yang dikirim oleh Bless Indonesia 2020 Jakarta.
- Doakan Ibu Sunarti, anggota (aktif) GAA Kedung Wungu Blitar yang sedang dirawat di RSUD Wlingi Blitar, baru dioperasi kaki kiri karena diabetes. Untuk penyembuhan dan Ongkos operasi yang sangat besar bagi ukuran keluarga tani seperti mereka. Kiranya Tuhan akan menolong menggerakkan pemerintah desa agar menguruskan Jaminan Kesehatan orang-orang miskin (Jamkesmas).
- Doakan Ibu Priska Ulaan (anak I dari Pdt. Julius Ulaan) pengangkatan kista. Beliau, suami dan anak tinggal di Malang.
- Doakanlah Pemerintah bangsa dan negara kita. (Doakanlah bagi saudara-saudara kita di daerah-daerah yang mengalami bencana banjir bandang di Wasior, Papua; Letusan gunung Merapi di Jawa Tengah/Yogya; Tsunami di Mentawai dan persoalan-persoalan bangsa lainnya)
- Orang tua (Ayah mertua) Dr. Fery Lumintang meninggal dunia pada tgl 6 Oktober 2010 di Palu; Orang tua (Ayah mertua) dari Ev. James Landele, tgl. 25 Oktober 2010 di Palu; Orang tua (Ibu mertua) dari Ev. Szhonie R. Pontolawokang, tgl. 31 Oktober 2010 di Bogor; Orang tua (Ibu) dari Pdt. Harold Z. Sigar, tgl. 1 November 2010 di Manado; Orang tua (Ibu) dari Ev. James Landele, tgl. 1 November 2010 di Lembean. Doakan keluarga yang ditinggalkan.

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ANDERSON MANADO (STTAM)



Hanya karena Anugerah Tuhan saja, fasilitas utama yang diperlukan STTAM semakin terlengkapi. Kebutuhan Asrama bagi mahasiswa tahun ini dapat terpenuhi dengan dibangunnya asrama putri yang sanggup menampung 16 mahasiswa. Ruang kelas telah lebih baik keadaannya karena telah dipasang keramik dan langit-langit. Terima kasih kepada semua donatur yang sudah memberi dan semua anak Tuhan yang telah mendoakannya. Kegiatan STTAM pada semester baru ini antara lain:

Orientasi Mahasiswa Baru, pada 13 -16 Juli 2010, diikuti sebelas mahasiswa yang sudah berada di kampus. Berbagai hal yang berhubungan dengan dinamika kampus STTAM dijelaskan sebagai bekal bagi mahasiswa baru. Pada tahun Akademik ini diterima 21 mahasiswa baru.

Kuliah Intensif dilaksanakan pada 26 Juli sampai 5 Agustus 2010, diikuti 17 mahasiswa tingkat akhir yang datang dari berbagai tempat pelayanan GAA di Indonesia. Dari Jawa Albert Assa, Gedalia Makikama, dari Kalimantan Timur Mikha Ramba dan John Mamangkey, dari Sulawesi Selatan Paus Randa, Sulawesi Tengah Sigit Widodo, dari Papua Yakob Rumbarar, dari Siau Revol Tumengkol, dari Talaud Yehuda Unas dan dari Sulawesi Utara Toni Sualang, Feliks Tiwow, Esther Tangkilisan, Syane Ngantung, James Landele, Ricky Tumbelaka, Lendert Kambey, dan Denny Tamakaenge. Empat mata kuliah yang diajarkan adalah, Teologi Kontemporer dan Teologi Lintas Budaya oleh Herodion B. Indino, M.Div., Komunikasi Kristen oleh Audy R. Ngantung, M.Th., dan Metodologi Penelitian oleh Zinzendorf Dachi, M.Th. Pada 5 Agustus 2010 diadakan juga ujian proposal skripsi bagi 11 mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk menulis skripsi.

Dies Natalis XXII dan Wisuda VI STTAM diadakan pada tanggal 8 Agustus 2010 di GAA Lembean, Minahasa Utara sebagai ucapan syukur penyertaan Tuhan bagi Sekolah ini. Ketua MPS, Pdt. Marthinus F Kambey, M.Th., dalam kesempatan tersebut menyampaikan Firman Tuhan. Tiga mahasiswa berhasil diwisuda dalam acara ini yakni: Sdr. Warwanto, S.Th., Magdalena Sabaru, S.Th. dan Marlyn Tobing, S.Th.

Puji syukur kepada Tuhan, pada 31 Agustus 2010, Pdt. Dr. Aritonang, petugas a.n. Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI melakukan visitasi fase kedua menyangkut pemenuhan kualifikasi STTAM yang disyaratkan Kementerian tersebut bagi operasional STTAM, dan sebagai hasil, beliau merekomendasikan STTAM sudah dapat beroperasi. Jadi, kini tinggal menunggu SK dari Dirjen Bimas Kristen Kemenag RI.. Sesudah itu kita harus menyiapkan diri untuk memenuhi kualifikasi dari Badan Akreditasi Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Kemdiknas RI—yang persyaratannya jauh lebih berat—menjelang 2012.



TIDUR DI TENGAH BADAI

oleh: Cornelius R. Stam

Pemandangannya benar-benar mengecewakan. Ada badai yang mengamuk, para penumpang sedang menghadapi bahaya besar, tetapi Yunus, utusan Allah, tertidur nyenyak.

Pelaut tidak cepat panik menghadapi badai, tetapi saat itu amukannya memang begitu hebat “sehingga kapal itu hampir-hampir terpuak hancur” dan “awak kapal menjadi takut, masing-masing berteriak-teriak kepada allahnya” (Yunus 1:4, 5)

Apakah tindakannya dapat dibenarkan jika Yunus, hamba Allah, bahkan satu-satunya orang yang mengenal Allah-yang-benar di kapal itu, justru tidur nyenyak? Tidur nyenyak sementara orang-orang di sekitarnya sedang menuju kebinasaan? Tetapi itulah kenyataan yang memalukan, sehingga tidak ada seorang pun di antara kita akan mempersalahkan kapten kapal yang sedang ketakutan itu jika ia harus dengan kasar berteriak membangunkan Yunus, “Bagaimana mungkin engkau tidur begitu nyenyak? Bangunlah, berserulah kepada Allahmu!” (ayat 6)

Kita sekarang ini kiranya tidak serta-merta menuding Yunus, karena siapa tahu keadaan kita bahkan lebih buruk lagi. Jelas, dunia sedang dilanda badai begitu hebat, dan orang-orang di sekitar kita sedang menuju kebinasaan. Jika mereka tidak memahami jalan keselamatan dari Allah; jika mereka tidak beriman kepada Kristus, mereka binasa. Tetapi kita kini sedang apa? Apa yang sedang kita lakukan melihat semua itu? Apakah kita sedang mendoakan mereka? Apakah kita sedang mengupayakan semua yang dapat kita lakukan untuk mencapai mereka bagi Kristus? Atau kita juga sedang tidur nyenyak?

“Bagaimana mungkin engkau tidur begitu nyenyak? Bangunlah, berserulah kepada Allahmu!” Jika Anda telah berseru kepada Allah dalam doa untuk para anggota keluarga, teman, mitra bisnis, dan yang lainnya yang belum percaya, la akan mengutus Anda ke tengah mereka untuk menyaksikan Kristus dan kasih-Nya. Baru setelah Anda berbicara kepada Allah mengenai mereka, Anda akan siap berbicara kepada mereka mengenai Allah.

Dari segi politik, moral, spiritual, situasinya laksana malam yang kelam, dengan badai besar mengancam dan jiwa-jiwa sedang celaka, tetapi “Allah yang telah berfirman: ‘Dari dalam gelap akan terbit terang!’, la juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita” (2 Korintus 4:6). “... karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar” (1 Tesalonika 5:5, 6).

Sumber:
“Two Minutes With The Bible”, 21 Agustus 2010,
versi elektronik,
Berean Bible Society, Gemantown WI, USA.
Diterjemahkan Johan C. Pandelaki